

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif merupakan asuhan yang diberikan secara menyeluruh oleh bidan mulai dari masa kehamilan, persalinan bayi baru lahir, nifas dan penggunaan kontrasepsi (KB), yang dimana kondisi ini akan dialami oleh setiap wanita yang sudah menikah, atau sudah berumah tangga. Kehamilan adalah hal yang luar biasa karena menyangkut perubahan fisiologis, biologis dan psikis yang dapat merubah hidup seorang wanita.

Tujuannya diberikan asuhan komprehensif ini ditujukan untuk memberi asuhan kebidanan yang komprehensif terhadap ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB guna menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) (Irma, 2023).

Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2023 angka kematian ibu (AKI) sekitar 287.000 setiap tahun dengan mayoritas kasus terjadi di negara berkembang, penyebab kematian ibu Hampir 75% disebabkan oleh perdarahan hebat, infeksi, preeklamsia dan eklamsia, komplikasi persalinan serta aborsi yang tidak aman. Dalam suatu penelitian kematian ibu mayoritas karena obstetric (83%) dengan persentase tertinggi yaitu 36% perdarahan kemudian diikuti dengan eklamsia (17%). Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2023 angka kematian bayi (AKB) sekitar 29.945 penyebab utama kematian bayi di seluruh dunia adalah kelahiran prematur (35%) dan komplikasi saat persalinan (24%). Selain itu, asfiksia (15%) dan kelainan bawaan (11%) juga menjadi penyebab

kematian bayi, meskipun dalam persentase yang lebih kecil (Ayu, Lestari , Aswati, 2025)

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia Berdasarkan data dari Kemenkes RI tahun 2023 sekitar 205 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu yang paling umum di Indonesia adalah perdarahan (28%), preeklampsia/ eklampsia (24%), dan infeksi (11%) Ada dua faktor utama yang menyebabkan angka kematian di Indonesia masih tinggi, yaitu terlambat menegakkan diagnosis dan terlambat untuk merujuk ke fasilitas kesehatan yang memiliki sarana dan prasarana lengkap. (AKB) di Indonesia pada tahun 2023 yaitu sebesar 5. 386 kasus (19,13%) dimana mayoritas kematian bayi disebabkan oleh berat badan lahir rendah/ BBLR (35,2%) gangguan perinatal (49,8%) menjadi penyebab kematian bayi tertinggi, diikuti oleh kelainan kongenital dan genetik (14,2%), dan pneumonia (9,2%). Selain itu, diare, demam berdarah, meningitis, dan gangguan metabolik juga menjadi penyebab kematian bayi (Ulfa et al., 2024).

Profil Dinas Kesehatan Kalimantan Barat tahun 2023 Berdasarkan data terbaru, angka kematian ibu (AKI) di Kalbar pada tahun 2023 mencapai 246 per 100.000 kelahiran hidup, meningkat signifikan dibandingkan dengan 214 per 100.000 pada tahun 2021. Selain itu, kasus kematian ibu juga meningkat dari 120 kasus pada tahun 2022 menjadi 135 kasus pada tahun 2023. Profil Dinas Kesehatan Kalimantan Barat tahun 2023 AKB di Kalbar juga menunjukkan angka yang mengkhawatirkan, tercatat sebesar 17,47 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2023—lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan 8 per 1.000 pada tahun 2021. Jumlah kasus kematian bayi meningkat

drastis dari 593 kasus pada tahun 2022 menjadi 818 kasus pada tahun 2023, yang menunjukkan adanya tantangan besar dalam layanan kesehatan ibu dan anak di Kalbar. (Dinkes Kalbar, 2024)

Dinas Kesehatan Kota Pontianak (AKI) 2023 Angka Kematian Ibu yang dicapai sebesar 95,68 per 100.000 KH, sedangkan Standar Nasional sebesar 305 per 100.000 KH. hal ini dapat disimpulkan bahwa masih dibawah Standar Nasional, artinya Capaian ini sudah lebih baik dibandingkan Target Nasional. Dinas Kesehatan Kota Pontianak (AKB) 2023 Angka Kematian Bayi, yang dicapai sebesar 7,94 per 1000 KH, sedangkan Standar Nasional sebesar 24 per 1000 KH. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih dibawah Standar Nasional, artinya Capaian ini sudah lebih baik di banding Target Nasional (Dinkes Pontianak, 2023)

Peran pemerintah yang telah dilakukan Kementerian Kesehatan dalam rangka menurunkan AKI dan AKB adalah memastikan bahwa setiap ibu memiliki akses dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, perawatan masa nifas bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan apabila terdapat komplikasi, serta pelayanan KB.

Adapun, upaya bagi kesehatan ibu meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, Pelayanan imunisasi tetanus bagi wanita usia subur dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, penyelenggaraan kelas ibu hamil, program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), pelayanan KB, pemeriksaan HIV dan Hepatitis B (Kemenkes, 2023)

Bidan memiliki peran dalam menurunkan AKI dan AKB. Peran bidan dalam penurunan AKI dan AKB adalah memberikan pelayanan secara komprehensif. Asuhan komprehensif adalah asuhan kebidanan yang meliputi pemeriksaan secara rinci, menyeluruh dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Asuhan kebidanan yang komprehensif dapat mengoptimalkan deteksi resiko tinggi maternal neonatal (Putri Febyola R, dkk 2024).

Masyarakat memiliki peranan penting dalam upaya menurunkan AKI dan AKB dengan Posyandu (pos pelayanan terpadu) yang merupakan lembaga kemasyarakatan yang mewadahi pemberdayaan masyarakat dalam pelayanan sosial dasar dan pelaksanaannya dapat disinergikan dengan layanan lainnya sesuai potensi daerah.

Surat Al Mu'minin ayat 12-16

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ۖ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ۚ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً ۖ فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً ۖ فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا ۖ فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ۚ ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ۚ ثُمَّ إِنَّكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ لَمَيِّتُونَ ۚ ثُمَّ إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ تُبْعَثُونَ

Artinya: Dan sungguh, Kami telah menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian, kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Mahasuci Allah, pencipta yang paling baik. Kemudian setelah itu, sesungguhnya kamu pasti mati. Kemudian, sesungguhnya kamu akan dibangkitkan (dari kuburmu) pada hari Kiamat.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk menulis

laporan tugas ahir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.L dan Bayi Ny.L di Pmb Nurhasanah Kota Pontianak “

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Asuhan Komprehensif pada Ny.L dan By.Ny.L di PMB Nurhasanah Kota Pontianak”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada Ny.L dan By.Ny.L di PMB Nurhasanah Kota Pontianak Tahun 2024

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.L dan By.Ny.L di PMB Nurhasanah kota Pontianak tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny.L dan By.Ny.L di PMB Nurhasanah kota Pontianak tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui analisis data pada Ny.L dan By.Ny.L di PMB Nurhasanah kota Pontianak tahun 2024.
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan Ny.L dan By.Ny.L di PMB Nurhasanah kota Pontianak tahun 2024.
- e. Untuk mengetahui perbedaan teori dan praktik Ny.L dan By.Ny.L di PMB Nurhasanah kota Pontianak tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Lahan Praktik

Dalam setiap menangani pasien selalu menerapkan konsep asuhan kebidanan sehingga tenaga Kesehatan bisa memberikan asuhan sesuai dengan kasus atau kondisi pasien.

2. Bagi Subjek Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar subjek penelitian maupun masyarakat bisa melakukan deteksi dini jika ada kelainan sehingga memungkinkan untuk segera mendapatkan penanganan.

3. Bagi Bidan

Dalam menangani klient hendaknya selalu menerapkan asuhan kebidanan hingga dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kondisi dan kasus pasien dan selalu dapat mengupdate diri dengan ilmu dan penelitian terbaru sehingga bisa menambah wawasan bidan.

4. Bagi penelitian

Dapat meningkatkan wawasan dalam melakukan penelitian dan memahami tentang asuhan kebidanan pada ibu bersalin, nifas, bayi baru lahir.

E. Ruang Lingkup

1. Ruang lingkup responden

Ruang lingkup responden pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.L dan By. Ny.L.

2. Ruang lingkup waktu

Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny.L dan By. Ny.L dilakukan dari *Inform Consent* pada tanggal 24 Oktober 2024 sampai bayi berusia 5 bulan

3. Ruang lingkup tempat

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan di beberapa tempat yaitu PMB Nurhasanah Kota Pontianak dan dilakukan di rumah pasien.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No.	Nama Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Anggun sara Gita 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H Dan By. Ny. H Diwilayah Pontianak Kota.	Jenis studi kasus menggunakan metode deskripif dengan manajemen 7 langkah varney.	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
2	Novrinyngsi Selfiyanti Henderina Nenabu 2020	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny "S" Di Bidan Praktek Mandiri Ny "I" Desa Peterongan Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang	Jenis studi kasus menggunakan metode deskripif dengan manajemen 7 langkah varney.	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.
3	Ainun Mardiah 2019	Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. H Dan By. Ny. H Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pontianak	Jenis studi kasus menggunakan metode deskripif dengan manajemen 7 langkah varney.	Asuhan kebidanan pada 1 pasien dengan persalinan normal diberikan sudah cukup tercapai dengan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

Sumber: Gita and Yuniarty (2020), Novrinyngsi selfiynti henderina nenabu (2020), Ainun mardiah (2019)(Irma, 2023)

Penelitian ini relavan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu : Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang saat ini di buat oleh peneliti yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu, dan tahun penelitian. Sedangkan kesamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada metode yang diberikan dan hasil penelitiannya